



PERATURAN BADAN INFORMASI GEOSPASIAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 2019
TENTANG
SATUAN HARGA PENYELENGGARAAN
INFORMASI GEOSPASIAL TAHUN ANGGARAN 2020
PADA BADAN INFORMASI GEOSPASIAL

KEPALA BADAN INFORMASI GEOSPASIAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk mendukung penyelenggaraan informasi geospasial melalui mekanisme pengadaan barang/jasa pemerintah, diperlukan satuan harga lain selain standar biaya masukan sebagaimana telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Keuangan;
 - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 8 ayat (2) huruf b Peraturan Menteri Keuangan Nomor 71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya, dan Indeksasi Dalam Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 51/PMK.02/2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya, dan Indeksasi Dalam Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Kepala Badan Informasi Geospasial diberikan kewenangan untuk menetapkan satuan harga;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Badan Informasi Geospasial tentang Satuan Harga Penyelenggaraan Informasi Geospasial Tahun Anggaran 2020 pada Badan Informasi Geospasial;

- Mengingat :
1. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33);
 2. Peraturan Presiden Nomor 94 Tahun 2011 tentang Badan Informasi Geospasial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011, Nomor 144), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 127 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 94 Tahun 2011 tentang Badan Informasi Geospasial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1255);
 3. Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 3 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Informasi Geospasial sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 3 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Informasi Geospasial;
 4. Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 4 Tahun 2012 tentang Balai Pendidikan dan Pelatihan Geospasial sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 4 Tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 4 Tahun 2012 tentang Balai Pendidikan dan Pelatihan Geospasial;

5. Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 5 Tahun 2012 tentang Balai Layanan Jasa dan Produk Geospasial, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 5 Tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 5 Tahun 2012 tentang Balai Layanan Jasa dan Produk Geospasial;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya, dan Indeksasi Dalam Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 51/PMK.02/2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya, dan Indeksasi Dalam Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BADAN INFORMASI GEOSPASIAL TENTANG SATUAN HARGA PENYELENGGARAAN INFORMASI GEOSPASIAL TAHUN ANGGARAN 2020 PADA BADAN INFORMASI GEOSPASIAL.

Pasal 1

Satuan Harga Penyelenggaraan Informasi Geospasial Tahun Anggaran 2020 adalah satuan biaya berupa harga satuan dan indeks yang ditetapkan untuk menghasilkan biaya komponen keluaran dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran untuk kegiatan pengadaan barang dan jasa pemerintah pada Badan Informasi Geospasial.

Pasal 2

Satuan Harga Penyelenggaraan Informasi Geospasial Tahun Anggaran 2020 berfungsi sebagai:

- a. batas tertinggi; atau
- b. estimasi.

Pasal 3

- (1) Satuan Harga Penyelenggaraan Informasi Geospasial Tahun Anggaran 2020 yang berfungsi sebagai batas tertinggi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a merupakan besaran biaya yang tidak dapat dilampaui.
- (2) Satuan Harga Penyelenggaraan Informasi Geospasial Tahun Anggaran 2020 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.

Pasal 4

- (1) Satuan Harga Penyelenggaraan Informasi Geospasial Tahun Anggaran 2020 yang berfungsi sebagai estimasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b merupakan besaran biaya yang dapat dilampaui dengan mempertimbangkan:
 - a. harga pasar;
 - b. proses pengadaannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. ketersediaan alokasi anggaran; dan
 - d. prinsip ekonomis, efisiensi, dan efektivitas.
- (2) Satuan Harga Penyelenggaraan Informasi Geospasial Tahun Anggaran 2020 yang berfungsi sebagai estimasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.

Pasal 5

Dalam hal terdapat unsur kegiatan penyelenggaraan informasi geospasial pada Badan Informasi Geospasial yang tidak termasuk dalam Satuan Harga Penyelenggaraan Informasi Geospasial Tahun Anggaran 2020, maka harga ditentukan berdasarkan:

- a. harga pasar;
- b. kegiatan sejenis yang pernah dilakukan pada tahun anggaran sebelumnya; atau
- c. satuan harga yang ditetapkan oleh pimpinan kementerian/lembaga yang berwenang.

Pasal 6

Peraturan Badan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bogor
pada tanggal 09 Desember 2019

KEPALA BADAN INFORMASI GEOSPASIAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

HASANUDDIN Z. ABIDIN

Salinan sesuai dengan aslinya,

Kepala Bagian Hukum,



Ida Suryani

LAMPIRAN I
PERATURAN BADAN INFORMASI GEOSPASIAL
NOMOR 16 TAHUN 2019
TENTANG SATUAN HARGA PENYELENGGARAAN INFORMASI
GEOSPASIAL TAHUN ANGGARAN 2020 PADA BADAN INFORMASI
GEOSPASIAL

SATUAN HARGA PENYELENGGARAAN INFORMASI GEOSPASIAL
YANG BERFUNGSI SEBAGAI BATAS TERTINGGI

1 BIAYA LANGSUNG PERSONEL DI BIDANG INFORMASI GEOSPASIAL

1.1 TENAGA AHLI BERDASARKAN JENJANG KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

A. TENAGA AHLI BELUM TERSERTIFIKASI

TAHUN PENGALAMAN*)	BIAYA PER BULAN		
	S1/SETARA	S2/SETARA	S3/SETARA
1	**)	Rp23.750.000,00	Rp30.250.000,00
2	**)	Rp25.500.000,00	Rp32.250.000,00
3	Rp18.500.000,00	Rp27.250.000,00	Rp34.250.000,00
4	Rp20.000.000,00	Rp29.250.000,00	Rp36.250.000,00
5	Rp21.500.000,00	Rp31.000.000,00	Rp38.250.000,00
6	Rp23.000.000,00	Rp32.750.000,00	Rp40.250.000,00

TAHUN PENGALAMAN*)	BIAYA PER BULAN		
	S1/SETARA	S2/SETARA	S3/SETARA
7	Rp24.500.000,00	Rp34.750.000,00	Rp42.250.000,00
8	Rp26.000.000,00	Rp36.500.000,00	Rp44.250.000,00
9	Rp27.500.000,00	Rp38.250.000,00	Rp46.250.000,00
10	Rp29.000.000,00	Rp40.250.000,00	Rp48.250.000,00
11	Rp30.500.000,00	Rp42.000.000,00	Rp50.250.000,00
12	Rp32.000.000,00	Rp43.750.000,00	Rp52.250.000,00
13	Rp33.500.000,00	Rp45.750.000,00	Rp54.250.000,00
14	Rp35.000.000,00	Rp47.500.000,00	Rp56.250.000,00
15	Rp36.500.000,00	Rp49.250.000,00	Rp58.250.000,00
16	Rp38.000.000,00	Rp51.250.000,00	Rp60.250.000,00
17	Rp39.500.000,00	Rp53.000.000,00	Rp62.250.000,00
18	Rp41.000.000,00	Rp54.750.000,00	Rp64.250.000,00
19	Rp42.500.000,00	Rp56.750.000,00	Rp66.250.000,00
20	Rp44.000.000,00	Rp58.500.000,00	Rp68.250.000,00
21	Rp45.500.000,00	Rp60.250.000,00	Rp70.250.000,00
22	Rp47.000.000,00	Rp62.250.000,00	Rp72.250.000,00
23	Rp48.500.000,00	Rp64.000.000,00	Rp74.250.000,00
24	Rp50.000.000,00	Rp65.750.000,00	Rp76.250.000,00
25	Rp51.500.000,00	Rp67.750.000,00	Rp78.250.000,00

B. AHLI MUDA (JENJANG 7 DALAM KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA)

TAHUN PENGALAMAN***)	BIAYA PER BULAN		
	S1/SETARA	S2/SETARA	S3/SETARA
1	Rp18.500.000,00	Rp27.250.000,00	Rp34.250.000,00
2	Rp20.000.000,00	Rp29.250.000,00	Rp36.250.000,00
3	Rp21.500.000,00	Rp31.000.000,00	Rp38.250.000,00
4	Rp23.000.000,00	Rp32.750.000,00	Rp40.250.000,00
5	Rp24.500.000,00	Rp34.750.000,00	Rp42.250.000,00
6	Rp26.000.000,00	Rp36.500.000,00	Rp44.250.000,00
7	Rp27.500.000,00	Rp38.250.000,00	Rp46.250.000,00
8	Rp29.000.000,00	Rp40.250.000,00	Rp48.250.000,00
9	Rp30.500.000,00	Rp42.000.000,00	Rp50.250.000,00
10	Rp32.000.000,00	Rp43.750.000,00	Rp52.250.000,00
11	Rp33.500.000,00	Rp45.750.000,00	Rp54.250.000,00
12	Rp35.000.000,00	Rp47.500.000,00	Rp56.250.000,00
13	Rp36.500.000,00	Rp49.250.000,00	Rp58.250.000,00
14	Rp38.000.000,00	Rp51.250.000,00	Rp60.250.000,00
15	Rp39.500.000,00	Rp53.000.000,00	Rp62.250.000,00
16	Rp41.000.000,00	Rp54.750.000,00	Rp64.250.000,00
17	Rp42.500.000,00	Rp56.750.000,00	Rp66.250.000,00

TAHUN PENGALAMAN***)	BIAYA PER BULAN		
	S1/SETARA	S2/SETARA	S3/SETARA
18	Rp44.000.000,00	Rp58.500.000,00	Rp68.250.000,00
19	Rp45.500.000,00	Rp60.250.000,00	Rp70.250.000,00
20	Rp47.000.000,00	Rp62.250.000,00	Rp72.250.000,00
21	Rp48.500.000,00	Rp64.000.000,00	Rp74.250.000,00
22	Rp50.000.000,00	Rp65.750.000,00	Rp76.250.000,00
23	Rp51.500.000,00	Rp67.750.000,00	Rp78.250.000,00

C. AHLI MADYA (JENJANG 8 DALAM KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA)

TAHUN PENGALAMAN	BIAYA PER BULAN		
	S1/SETARA	S2/SETARA	S3/SETARA
1	Rp21.500.000,00	Rp31.000.000,00	Rp38.250.000,00
2	Rp23.000.000,00	Rp32.750.000,00	Rp40.250.000,00
3	Rp24.500.000,00	Rp34.750.000,00	Rp42.250.000,00
4	Rp26.000.000,00	Rp36.500.000,00	Rp44.250.000,00
5	Rp27.500.000,00	Rp38.250.000,00	Rp46.250.000,00
6	Rp29.000.000,00	Rp40.250.000,00	Rp48.250.000,00
7	Rp30.500.000,00	Rp42.000.000,00	Rp50.250.000,00
8	Rp32.000.000,00	Rp43.750.000,00	Rp52.250.000,00
9	Rp33.500.000,00	Rp45.750.000,00	Rp54.250.000,00

TAHUN PENGALAMAN	BIAYA PER BULAN		
	S1/SETARA	S2/SETARA	S3/SETARA
10	Rp35.000.000,00	Rp47.500.000,00	Rp56.250.000,00
11	Rp36.500.000,00	Rp49.250.000,00	Rp58.250.000,00
12	Rp38.000.000,00	Rp51.250.000,00	Rp60.250.000,00
13	Rp39.500.000,00	Rp53.000.000,00	Rp62.250.000,00
14	Rp41.000.000,00	Rp54.750.000,00	Rp64.250.000,00
15	Rp42.500.000,00	Rp56.750.000,00	Rp66.250.000,00
16	Rp44.000.000,00	Rp58.500.000,00	Rp68.250.000,00
17	Rp45.500.000,00	Rp60.250.000,00	Rp70.250.000,00
18	Rp47.000.000,00	Rp62.250.000,00	Rp72.250.000,00
19	Rp48.500.000,00	Rp64.000.000,00	Rp74.250.000,00
20	Rp50.000.000,00	Rp65.750.000,00	Rp76.250.000,00
21	Rp51.500.000,00	Rp67.750.000,00	Rp78.250.000,00

D. AHLI UTAMA (JENJANG 9 DALAM KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA)

TAHUN PENGALAMAN	BIAYA PER BULAN		
	S1/SETARA	S2/SETARA	S3/SETARA
1	Rp26.000.000,00	Rp36.500.000,00	Rp44.250.000,00
2	Rp27.500.000,00	Rp38.250.000,00	Rp46.250.000,00
3	Rp29.000.000,00	Rp40.250.000,00	Rp48.250.000,00

TAHUN PENGALAMAN	BIAYA PER BULAN		
	S1/SETARA	S2/SETARA	S3/SETARA
4	Rp30.500.000,00	Rp42.000.000,00	Rp50.250.000,00
5	Rp32.000.000,00	Rp43.750.000,00	Rp52.250.000,00
6	Rp33.500.000,00	Rp45.750.000,00	Rp54.250.000,00
7	Rp35.000.000,00	Rp47.500.000,00	Rp56.250.000,00
8	Rp36.500.000,00	Rp49.250.000,00	Rp58.250.000,00
9	Rp38.000.000,00	Rp51.250.000,00	Rp60.250.000,00
10	Rp39.500.000,00	Rp53.000.000,00	Rp62.250.000,00
11	Rp41.000.000,00	Rp54.750.000,00	Rp64.250.000,00
12	Rp42.500.000,00	Rp56.750.000,00	Rp66.250.000,00
13	Rp44.000.000,00	Rp58.500.000,00	Rp68.250.000,00
14	Rp45.500.000,00	Rp60.250.000,00	Rp70.250.000,00
15	Rp47.000.000,00	Rp62.250.000,00	Rp72.250.000,00
16	Rp48.500.000,00	Rp64.000.000,00	Rp74.250.000,00
17	Rp50.000.000,00	Rp65.750.000,00	Rp76.250.000,00
18	Rp51.500.000,00	Rp67.750.000,00	Rp78.250.000,00

1.2 TENAGA SUB-PROFESIONAL NON-TENAGA AHLI BERDASARKAN JENJANG KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA
 BIDANG INFORMASI GEOSPASIAL

NO	JENJANG KJNI	JABATAN KJNI IG	BIAYA PER BULAN TERSERTIFIKASI	BIAYA PER BULAN BELUM TERSERTIFIKASI
1	Jenjang 3	Asisten Operator, yang terdiri atas:	Rp9.600.000,00	Rp8.613.000,00
		- Asisten Operator Survei Terestris		
		- Asisten Operator Hidrografi		
		- Asisten Operator Penginderaan Jauh		
2	Jenjang 4	Teknisi Muda, yang terdiri atas:	Rp10.700.000,00	Rp9.600.000,00
		- Operator Survei Terestris		
		- Teknisi Muda Survei Hidrografi		
		- Operator Fotogrametri		
		- Operator Penginderaan Jauh		
- Operator Sistem Informasi Geografis - Kartografi				
3	Jenjang 5	Teknisi Madya, yang terdiri atas:	Rp12.550.000,00	Rp10.700.000,00
		- Teknisi *		
		- Teknisi Madya *		
		- Surveyor Kewilayahan *		
4	Jenjang 6	Teknisi Utama/Asisten Tenaga Ahli, yang terdiri atas:	Rp13.650.000,00	Rp12.550.000,00
		- Teknisi Utama/Analisis *		

1.3 INDEKS BIAYA LANGSUNG PERSONEL PER PROVINSI

NO	PROVINSI	INDEKS
1	Nanggroe Aceh Darussalam	1,091
2	Sumatera Utara	0,939
3	Sumatera Barat	0,894
4	Riau	0,967
5	Kepulauan Riau	0,997
6	Jambi	0,879
7	Sumatera Selatan	0,915
8	Kepulauan Bangka Belitung	0,923
9	Bengkulu	0,843
10	Lampung	0,858
11	Banten	0,886
12	DKI Jakarta	1,000
13	Jawa Barat	0,810
14	Jawa Tengah	0,809
15	DI Yogyakarta	0,815
16	Jawa Timur	0,880
17	Bali	0,861
18	Nusa Tenggara Barat	0,891
19	Nusa Tenggara Timur	0,885
20	Kalimantan Barat	0,847
21	Kalimantan Tengah	0,911
22	Kalimantan Selatan	0,928
23	Kalimantan Timur	0,978
24	Kalimantan Utara	0,979
25	Sulawesi Utara	0,992
26	Sulawesi Tengah	0,891
27	Sulawesi Tenggara	0,914
28	Sulawesi Selatan	0,948
29	Sulawesi Barat	0,920
30	Gorontalo	0,877
31	Maluku	0,930
32	Maluku Utara	0,936
33	Papua	1,181
34	Papua Barat	1,152

1.4 TENAGA PENDUKUNG

NO	PERSONEL	BIAYA PER BULAN
1	Sekretaris (Tenaga Admin)	Rp6.900.000,00
2	Pengawas stasiun CORS	Rp375.000,00
3	Pengawas stasiun pasut	Rp375.000,00

1.5 TENAGA LOKAL

NO	NAMA PROVINSI	BIAYA PER BULAN	BIAYA PER HARI
1	Aceh	Rp3.185.837,00	Rp159.292,00
2	Bali	Rp2.493.524,00	Rp124.676,00
3	Bangka Belitung	Rp3.230.023,00	Rp161.501,00
4	Banten	Rp2.460.969,00	Rp123.048,00
5	Bengkulu	Rp2.214.045,00	Rp110.702,00
6	DKI Jakarta	Rp4.267.349,00	Rp213.817,00
7	Gorontalo	Rp2.586.900,00	Rp129.345,00
8	Jambi	Rp2.630.161,00	Rp131.508,00
9	Jawa Barat	Rp1.810.350,00	Rp90.518,00
10	Jawa Tengah	Rp1.742.015,00	Rp87.101,00
11	Jawa Timur	Rp1.768.776,00	Rp88.439,00
12	Kalimantan Barat	Rp2.399.445,00	Rp119.972,00
13	Kalimantan Selatan	Rp2.877.448,00	Rp143.872,00
14	Kalimantan Tengah	Rp2.838.334,00	Rp141.917,00
15	Kalimantan Timur	Rp2.981.377,00	Rp149.069,00
16	Kalimantan Utara	Rp3.000.804,00	Rp150.040,00
17	Kepulauan Riau	Rp3.005.460,00	Rp150.273,00
18	Lampung	Rp2.432.001,00	Rp121.600,00
19	Maluku	Rp2.604.961,00	Rp130.248,00
20	Maluku Utara	Rp2.604.961,00	Rp130.248,00
21	Nusa Tenggara Barat	Rp2.139.326,00	Rp106.966,00
22	Nusa Tenggara Timur	Rp1.945.908,00	Rp97.295,00
23	Papua	Rp3.394.377,00	Rp169.718,00
24	Papua Barat	Rp3.126.347,00	Rp156.317,00
25	Riau	Rp2.888.563,00	Rp144.428,00
26	Sulawesi Barat	Rp2.571.329,00	Rp128.566,00
27	Sulawesi Selatan	Rp3.103.801,00	Rp155.190,00
28	Sulawesi Tengah	Rp2.303.711,00	Rp115.186,00
29	Sulawesi Tenggara	Rp2.552.013,00	Rp127.601,00
30	Sulawesi Utara	Rp3.310.723,00	Rp165.536,00

NO	NAMA PROVINSI	BIAYA PER BULAN	BIAYA PER HARI
31	Sumatera Barat	Rp2.484.041,00	Rp124.202,00
32	Sumatera Selatan	Rp3.044.520,00	Rp152.226,00
33	Sumatera Utara	Rp2.499.422,00	Rp124.971,00
34	Yogyakarta	Rp1.704.607,00	Rp85.230,00

2 BIAYA LANGSUNG PERSONEL TENAGA AHLI ASING DI BIDANG INFORMASI GEOSPASIAL

NO	UNSUR	PENDIDIKAN	PENGALAMAN (TAHUN)	BIAYA PER HARI
1	Tenaga Ahli Asing	S3	5	Rp3.787.500,00
			10	Rp5.275.000,00
			15	Rp6.750.000,00
			20	Rp8.225.000,00
			25	Rp9.700.000,00

3 TUNJANGAN TUGAS LUAR

NO	UNSUR	SATUAN	BIAYA
1	Tunjangan Tugas Luar	Orang/Hari	Rp350.000,00

PENJELASAN LAMPIRAN I
SATUAN HARGA PENYELENGGARAAN INFORMASI GEOSPASIAL TAHUN
ANGGARAN 2020 PADA BADAN INFORMASI GEOSPASIAL
YANG BERFUNGSI SEBAGAI BATAS TERTINGGI

1. Biaya Langsung Personel di Bidang Informasi Geospasial

1.1 Tenaga Ahli Berdasarkan Jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Catatan:

- a. Biaya Langsung Personel mencakup gaji dasar, beban biaya sosial, keuntungan penyedia dan beban biaya umum seperti biaya pemakaian listrik, biaya pemakaian air, biaya pemakaian alat telekomunikasi, dan laptop/PC.
- b. Biaya langsung personel dihitung dengan mengalikan nominal biaya langsung dengan indeks biaya langsung personel sebagaimana dimaksud angka 1.3.
- c. Jenjang-jenjang yang dapat memenuhi jenjang di bawahnya dibayarkan sesuai dengan jabatan yang dipersyaratkan.
- d. Tenaga Ahli Belum Tersertifikasi merupakan tenaga ahli yang belum mempunyai sertifikat kompetensi sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Informasi Geospasial yang berlaku.
- e. Ahli Muda merupakan tenaga ahli yang sudah mempunyai sertifikat kompetensi sesuai dengan jenjang 7 dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Informasi Geospasial yang berlaku.
- f. Ahli Madya merupakan tenaga ahli yang sudah mempunyai sertifikat kompetensi sesuai dengan jenjang 8 dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Informasi Geospasial yang berlaku.
- g. Ahli Utama merupakan tenaga ahli yang sudah mempunyai sertifikat kompetensi sesuai dengan jenjang 9 dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Informasi Geospasial yang berlaku.
- h. *) Lulusan S1/S2/S3 atau setara yang mempunyai pengalaman di bidang Informasi Geospasial.
- i. **) S1 dengan pengalaman kurang dari 3 tahun dianggap Tenaga Sub-Profesional Non-Tenaga Ahli (lihat angka 1.2).

j. ***) Tahun pengalaman dihitung setelah mendapatkan sertifikasi keahlian sesuai dengan jenjangnya dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Informasi Geospasial yang berlaku.

1.2 Tenaga Sub-Profesional Non-Tenaga Ahli berdasarkan Jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Informasi Geospasial.

Catatan:

- a. *) Jabatan berdasarkan kemungkinan jabatan dalam pemaketan KKNI bidang IG.
- b. Kualifikasi setiap jenjang atau jabatan dapat dilihat pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Informasi Geospasial.
- c. Biaya langsung personel dihitung dengan mengalikan nominal biaya dengan indeks biaya langsung personel.
- d. Jenjang-jenjang yang dapat memenuhi jenjang di bawahnya dibayarkan sesuai dengan jabatan yang dipersyaratkan.

1.3 Indeks Biaya Langsung Personel Per Provinsi

Indeks biaya langsung personel berlaku apabila pelaksanaan operasional pekerjaan/proyek berlangsung di provinsi tersebut dengan tenaga ahli atau tenaga sub-profesional non-tenaga ahli yang juga berasal dari provinsi tersebut. Apabila tenaga ahli atau tenaga sub-profesional non-tenaga ahli berasal dari luar provinsi tersebut, maka yang indeks dipakai adalah Indeks Biaya Langsung Personel (BLP) provinsi yang lebih tinggi.

1. Contoh untuk Tenaga Ahli:

- a. Lokasi pekerjaan berlangsung di Provinsi Sumatera Utara dan Tenaga Ahli juga berasal dari Provinsi Sumatera Utara.

Indeks Biaya Langsung Personel Provinsi Sumatera Utara 0,939.

Biaya Langsung Personel (Ahli Muda, S1, Pengalaman 5 tahun) sebesar Rp24.500.000,00.

Maka

Biaya Langsung Personel Provinsi Sumatera Utara (Ahli Muda, S1, Pengalaman 5 tahun)

= 0,939 x Rp24.500.000,00

= Rp23.005.500,00

- b. Lokasi pekerjaan berlangsung di Provinsi Lampung dan Tenaga Ahli berasal dari Provinsi Sumatera Selatan.

Indeks Biaya Langsung Personel Provinsi Lampung 0,858.

Indeks Biaya Langsung Personel Provinsi Sumatera Selatan 0,915.

Biaya Langsung Personel (Ahli Muda, S1, Pengalaman 5 tahun) sebesar Rp24.500.000,00.

Maka

Biaya Langsung Personel Provinsi Lampung (Ahli Muda, S1, Pengalaman 5 tahun)

$$= 0,915 \times \text{Rp}24.500.000,00$$

$$= \text{Rp}22.417.500,00$$

(Ilustrasi diatas memakai Indeks Biaya Langsung Personel (BLP) Provinsi Sumatera Selatan yang lebih tinggi).

- c. Lokasi pekerjaan berlangsung di Provinsi Sumatera Utara dan Tenaga Ahli berasal dari Provinsi Jawa Barat.

Indeks Biaya Langsung Personel Provinsi Sumatera Utara 0,939.

Indeks Biaya Langsung Personel Provinsi Jawa Barat 0,810.

Biaya Langsung Personel (Ahli Muda, S1, Pengalaman 5 tahun) sebesar Rp 24.500.000,00.

Maka

Biaya Langsung Personel Provinsi Sumatera Utara (Ahli Muda, S1, Pengalaman 5 tahun)

$$= 0,939 \times \text{Rp}24.500.000,00$$

$$= \text{Rp}23.005.500,00$$

(Ilustrasi diatas memakai Indeks Biaya Langsung Personel (BLP) Provinsi Sumatera Utara yang lebih tinggi).

2. Contoh untuk Tenaga Sub-Profesional Non-Tenaga Ahli:

Lokasi pekerjaan berlangsung di Provinsi Sumatera Utara dan Tenaga Sub-Profesional Non-Tenaga Ahli berasal dari Provinsi Jawa Barat.

Indeks Biaya Langsung Personel Provinsi Sumatera Utara 0,939.

Indeks Biaya Langsung Personel Provinsi Jawa Barat 0,810.

Biaya Langsung Personel Tenaga Sub Profesional Non-Tenaga Ahli (Jenjang 3, Asisten Operator Survei Terestis tersertifikasi) sebesar Rp 9.600.000,00.

Maka

Biaya Langsung Personel Provinsi Sumatera Utara (Jenjang 3, Asisten Operator Survei Terestis tersertifikasi)

$$= 0,939 \times \text{Rp}9.600.000,00$$

= Rp9.014.400,00

(Ilustrasi diatas memakai Indeks Biaya Langsung Personel (BLP) Provinsi Sumatera Utara yang lebih tinggi).

1.4 Tenaga Pendukung

- a. Tenaga pendukung merupakan tenaga yang mempunyai keahlian khusus yang mendukung pelaksanaan pekerjaan tenaga ahli.
- b. Besarnya honor tenaga pendukung sama untuk semua provinsi di Indonesia.

1.5 Tenaga Lokal

Tenaga lokal merupakan tenaga yang mendukung pelaksanaan pekerjaan tenaga ahli. Tenaga lokal berdomisili di sekitar lokasi pekerjaan/proyek.

2. Biaya Langsung Personel Tenaga Ahli Asing di Bidang Informasi Geospasial
Tenaga ahli asing merupakan tenaga ahli bukan WNI yang memiliki keahlian di Bidang Informasi Geospasial.

3. Tunjangan Tugas Luar

Tunjangan Tugas Luar diberikan jika:

- a. Tujuan perjalanan dinas tidak dalam kota/kabupaten yang sama dengan lokasi kantor penyedia.
- b. Tunjangan tugas luar diberikan untuk uang harian.
- c. Besarnya tunjangan tugas luar sama untuk semua provinsi di Indonesia.

KEPALA BADAN INFORMASI GEOSPASIAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

HASANUDDIN Z. ABIDIN

Salinan sesuai dengan aslinya,

Kepala Bagian Hukum,


Ida Suryani

LAMPIRAN II
PERATURAN BADAN INFORMASI GEOSPASIAL
NOMOR 16 TAHUN 2019
TENTANG SATUAN HARGA PENYELENGGARAAN
INFORMASI GEOSPASIAL TAHUN ANGGARAN 2020
PADA BADAN INFORMASI GEOSPASIAL

SATUAN HARGA PENYELENGGARAAN INFORMASI GEOSPASIAL YANG
BERFUNGSI SEBAGAI ESTIMASI

1. PEMBANGUNAN PILAR JARING KONTROL GEODESI DAN STASIUN PASANG
SURUT

1.1 SATUAN BIAYA PEMBANGUNAN PILAR JARING KONTROL GEODESI DAN
STASIUN PASANG SURUT

NO	JENIS PILAR/STASIUN	BIAYA PER PILAR
1	Stasiun Pasang Surut Dermaga	Rp63.300.000,00
2	<i>Benchmark</i> Pasang Surut	Rp4.400.000,00
3	<i>Benchmark Mounting</i> GNSS Stasiun Pasut	Rp2.300.000,00
4	Pilar CORS Tipe A (3 meter di atas tanah)	Rp14.856.000,00
5	Pilar CORS Tipe B (1,5 meter di atas tanah)	Rp12.983.000,00
6	Pilar CORS Tipe C (1,2 meter di atap bangunan)	Rp5.845.000,00
7	Pilar Gaya Berat Utama	Rp6.500.000,00
8	Pilar dan <i>Premark</i> Titik Kontrol	Rp378.000,00
9	<i>Premark</i> Titik Kontrol	Rp165.000,00

1.2 INDEKS KEMAHALAN PEMBANGUNAN PILAR JARING KONTROL
GEODESI DAN STASIUN PASANG SURUT BERDASARKAN PROVINSI

NO	PROVINSI	INDEKS
1	Aceh	1,0039
2	Sumatera Utara	1,0147
3	Sumatera Barat	0,9910
4	Riau	0,9686
5	Jambi	0,9253
6	Sumatera Selatan	0,9764
7	Bengkulu	0,9676
8	Lampung	0,8931
9	Kepulauan Bangka Belitung	0,9929
10	Kepulauan Riau	1,2770
11	DKI Jakarta	1,0000
12	Jawa Barat	1,0363
13	Jawa Tengah	0,9864
14	Di Yogyakarta	1,0488
15	Jawa Timur	1,0386
16	Banten	1,0022
17	Bali	1,2295
18	Nusa Tenggara Barat	1,0076
19	Nusa Tenggara Timur	0,9976
20	Kalimantan Barat	1,1395
21	Kalimantan Tengah	1,0231
22	Kalimantan Selatan	1,0509
23	Kalimantan Timur	1,1413
24	Kalimantan Utara	1,1325
25	Sulawesi Utara	1,1083
26	Sulawesi Tengah	0,9704
27	Sulawesi Selatan	1,0169
28	Sulawesi Tenggara	1,0196
29	Gorontalo	0,9446
30	Sulawesi Barat	0,9133
31	Maluku	1,2639
32	Maluku Utara	1,1655
33	Papua Barat	1,3402
34	Papua	2,2790

2. SATUAN BIAYA *FERRY FLIGHT* PESAWAT UDARA

NO	BANDARA ASAL	BANDARA TUJUAN	BIAYA
1	Halim PK (WIHH/HLP)	Sultan Iskandar Muda - Banda Aceh (WITT/BTJ)	Rp299.900.000,00
2	Halim PK (WIHH/HLP)	Polonia - Medan (WIMK/MES)	Rp205.820.000,00
3	Halim PK (WIHH/HLP)	Kualanamu - Medan (WIMM/KNO)	Rp205.860.000,00
4	Halim PK (WIHH/HLP)	Lasikin - Sinabang (WIML)	Rp225.550.000,00
5	Halim PK (WIHH/HLP)	Pinang Kampai - Dumai (WIBD)	Rp167.660.000,00
6	Halim PK (WIHH/HLP)	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru (WIBB/PKU)	Rp141.080.000,00
7	Halim PK (WIHH/HLP)	Minangkabau - Padang Pariaman (WIEE/MKB)	Rp134.730.000,00
8	Halim PK (WIHH/HLP)	Hang Nadim - Batam (WIDD/BTH)	Rp134.700.000,00
9	Halim PK (WIHH/HLP)	Raja Haji Fisabilillah - Tanjung Pinang (WIDN/TNJ)	Rp134.720.000,00
10	Halim PK (WIHH/HLP)	Fatmawati Soekarno - Bengkulu (WIGG/BKS)	Rp71.100.000,00
11	Halim PK (WIHH/HLP)	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang (WIPP/PLM)	Rp71.120.000,00
12	Halim PK (WIHH/HLP)	Depati Amir - Pangkal Pinang (WIKK/PGK)	Rp64.750.000,00
13	Halim PK (WIHH/HLP)	H.A.S. Hanandjoeddin - tanjung pandan (WIKT/TJQ)	Rp77.460.000,00
14	Halim PK (WIHH/HLP)	Sultan Thaha - Jambi (WIJJ/DJB)	Rp109.270.000,00
15	Halim PK (WIHH/HLP)	Soekarno Hatta - Tangerang (WIII/CGK)	Rp71.120.000,00
16	Halim PK (WIHH/HLP)	Husein Sastra Negara - Bandung (WICC/BDO)	Rp71.110.000,00
17	Halim PK (WIHH/HLP)	Budiarto - Tangerang (WIRR/BTO)	Rp71.100.000,00

NO	BANDARA ASAL	BANDARA TUJUAN	BIAYA
18	Halim PK (WIHH/HLP)	Gatot Subroto - Way Tuba (W396/WIPO)	Rp71.100.000,00
19	Halim PK (WIHH/HLP)	Radin Inten II - BL (WILL/TKG)	Rp71.100.000,00
20	Halim PK (WIHH/HLP)	Singkawang 1 - (W410)	Rp135.970.000,00
21	Halim PK (WIHH/HLP)	Sanggo Ledo Singkawang II (WIOI/SKW)	Rp139.790.000,00
22	Halim PK (WIHH/HLP)	Ranai - Natuna (WIDO/NTX)	Rp189.900.000,00
23	Halim PK (WIHH/HLP)	Pangsuma - Putussibau (WIOF/PSU)	Rp186.720.000,00
24	Halim PK (WIHH/HLP)	Susilo - Sintang (WIOS/SQG)	Rp174.000.000,00
25	Halim PK (WIHH/HLP)	Tjilik Riwut - Palang Karaya (WAGG/PKY)	Rp128.340.000,00
26	Halim PK (WIHH/HLP)	Supadio - Kubu Raya (WIOO/PNK)	Rp102.920.000,00
27	Halim PK (WIHH/HLP)	Rahadi Osman – Ketapang (WIOK/KTG)	Rp80.640.000,00
28	Halim PK (WIHH/HLP)	Iskandar – Pangkalan Bun (WAGI/PKN)	Rp121.980.000,00
29	Halim PK (WIHH/HLP)	Tunggul Wulung – Cilacap (WAHL/CXP)	Rp71.100.000,00
30	Halim PK (WIHH/HLP)	Adi Sutjipto - Yogyakarta (WAHH/JOJ)	Rp80.660.000,00
31	Halim PK (WIHH/HLP)	Ahmad Yani – Semarang (WAHS/SRG)	Rp71.120.000,00
32	Halim PK (WIHH/HLP)	Adi Soemarmo – SOLO (WAHQ/SOC)	Rp71.120.000,00
33	Halim PK (WIHH/HLP)	Iswahyudi – Madiun (WARI/MDN)	Rp74.280.000,00
34	Halim PK (WIHH/HLP)	Abdul Rachman Saleh - Malang (WARA/MLG)	Rp96.540.000,00
35	Halim PK (WIHH/HLP)	Juanda – Surabaya (WARR/SUB)	Rp93.380.000,00

NO	BANDARA ASAL	BANDARA TUJUAN	BIAYA
36	Halim PK (WIHH/HLP)	Dewadaru – Karimun Jawa (WAHU)	Rp71.100.000,00
37	Halim PK (WIHH/HLP)	Nunukan (WAQA/NNX)	Rp309.380.000,00
38	Halim PK (WIHH/HLP)	Bontang - (WALC/BXT)	Rp258.500.000,00
39	Halim PK (WIHH/HLP)	Tanjung Harapan – Selor (WAQD/TJS)	Rp205.820.000,00
40	Halim PK (WIHH/HLP)	Juwata - Tarakan (WAQQ/TRK)	Rp306.200.000,00
41	Halim PK (WIHH/HLP)	Syamsudin Noor – Banjarmasin (WAOO/BDJ)	Rp186.760.000,00
42	Halim PK (WIHH/HLP)	Gusti Sjamsir Alam - Kotabaru (WAOK/KBU)	Rp164.490.000,00
43	Halim PK (WIHH/HLP)	Tanjung Warukin – (WAON/TJG)	Rp164.480.000,00
44	Halim PK (WIHH/HLP)	Batu Licin - (WAOC/BTW)	Rp161.300.000,00
45	Halim PK (WIHH/HLP)	Tampa Padang - Mamuju (WAFJ/MJU)	Rp271.220.000,00
46	Halim PK (WIHH/HLP)	Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan - Balikpapan (WALL/BPN)	Rp186.760.000,00
47	Halim PK (WIHH/HLP)	Temindung - Samarida (WALS/SRI)	Rp245.140.000,00
48	Halim PK (WIHH/HLP)	Mutiara Sis Aljufri - Palu (WAFF/PLW)	Rp280.760.000,00
49	Halim PK (WIHH/HLP)	Sultan Hasanuddin - Makassar (WAAA/UPG)	Rp234.460.000,00
50	Halim PK (WIHH/HLP)	Praya - Lombok (WADL)	Rp193.110.000,00
51	Halim PK (WIHH/HLP)	I Gusti Ngurah Rai – Denpasar (WADD/DPS)	Rp141.080.000,00
52	Halim PK (WIHH/HLP)	Sultan Muhammad Kaharuddin - Sumbawa (WADS/SWQ)	Rp174.020.000,00

NO	BANDARA ASAL	BANDARA TUJUAN	BIAYA
53	Halim PK (WIHH/HLP)	Sultan Muhammad Salahuddin (WADB/BMU)	Rp193.100.000,00
54	Halim PK (WIHH/HLP)	Waikabubak - Tambolaka (WATK/TMC)	Rp202.640.000,00
55	Halim PK (WIHH/HLP)	Komodo - Labuan Bajo (WATO/LBJ)	Rp216.000.000,00
56	Halim PK (WIHH/HLP)	Sultan Bantilan - Toli Toli (WAFL/TLI)	Rp233.060.000,00
57	Halim PK (WIHH/HLP)	Djalalud Din - Gorontalo (WAMG/GTO)	Rp328.460.000,00
58	Halim PK (WIHH/HLP)	Pogogul - Buol (WAFY/UOL)	Rp309.380.000,00
59	Halim PK (WIHH/HLP)	Sam Ratulangi – Manado (WAMM/MDC)	Rp357.100.000,00
60	Halim PK (WIHH/HLP)	Syukuran Aminuddin Amir - Luwuk (WAFW/LUW)	Rp322.100.000,00
61	Halim PK (WIHH/HLP)	Kasiguncu - Poso (WAFP/PSJ)	Rp299.840.000,00
62	Halim PK (WIHH/HLP)	Andi Jemma - Masamba (WAFM/MXB)	Rp290.300.000,00
63	Halim PK (WIHH/HLP)	Soroako (WAWS/SQR)	Rp299.840.000,00
64	Halim PK (WIHH/HLP)	Halu Oleo - Kendari (WAWW/KDI)	Rp322.100.000,00
65	Halim PK (WIHH/HLP)	Matahora - Wakatobi (W441)	Rp347.540.000,00
66	Halim PK (WIHH/HLP)	Tardamu - Sabu (WATS/SAU)	Rp264.850.000,00
67	Halim PK (WIHH/HLP)	A.A. Bere tallo - Atambua (WATA/ABU)	Rp296.650.000,00
68	Halim PK (WIHH/HLP)	Mali-Alor (WATM/ARD)	Rp296.650.000,00
69	Halim PK (WIHH/HLP)	Fransiskus Xaverius Seda - Maumere (WATC/MOF)	Rp168.310.000,00

NO	BANDARA ASAL	BANDARA TUJUAN	BIAYA
70	Halim PK (WIHH/HLP)	H. Hasan Aeroeboesm An - ende (WATE/ENE)	Rp264.850.600,00
71	Halim PK (WIHH/HLP)	Umbu Mehang Kunda - Waingapu (WATU/WGP)	Rp228.720.000,00
72	Halim PK (WIHH/HLP)	Gewayan Tana - Larantuka (WATL/LKA)	Rp274.390.000,00
73	Halim PK (WIHH/HLP)	El Tari - Kupang (WATT/KOE)	Rp287.130.000,00
74	Halim PK (WIHH/HLP)	David Constantijn Saudale - Rote (WATR/RTI)	Rp277.570.000,00
75	Halim PK (WIHH/HLP)	Kuabang - Kao (WAEK/KAZ)	Rp374.120.000,00
76	Halim PK (WIHH/HLP)	Sultan Babullah - Ternate (WAEE/TTE)	Rp367.760.000,00
77	Halim PK (WIHH/HLP)	Buli - Maba (WAEM)	Rp386.840.000,00
78	Halim PK (WIHH/HLP)	Pattimura - Ambon (WAPP/AMQ)	Rp412.310.000,00
79	Halim PK (WIHH/HLP)	Bula - Seram (WAPU)	Rp447.350.000,00
80	Halim PK (WIHH/HLP)	Domine Eduardosok Sorong (WASS/SOQ)	Rp445.880.000,00
81	Halim PK (WIHH/HLP)	Olilit - Saumlaki (WAPI/SXK)	Rp406.570.000,00
82	Halim PK (WIHH/HLP)	Kaimana - Utarom (WASK/KNG)	Rp503.100.000,00
83	Halim PK (WIHH/HLP)	Rendani - Manokwari (WAUU/MKW)	Rp493.560.000,00
84	Halim PK (WIHH/HLP)	Abresso - Ransikin (WAUR/RSK)	Rp493.560.000,00
85	Halim PK (WIHH/HLP)	Dumatubun - Langgur (WAPL/LUV)	Rp483.390.000,00
86	Halim PK (WIHH/HLP)	Rar Gwamar Dobo (WAPD/DOB)	Rp499.920.000,00
87	Halim PK (WIHH/HLP)	Wanam (W522/WNM)	Rp636.400.000,00

NO	BANDARA ASAL	BANDARA TUJUAN	BIAYA
88	Halim PK (WIHH/HLP)	Kimaam	Rp623.680.000,00
89	Halim PK (WIHH/HLP)	Wamena (WAVV/WMX)	Rp658.660.000,00
90	Halim PK (WIHH/HLP)	Gunung Bintang - Oksibil (WAJO/OKL)	Rp642.520.000,00
91	Halim PK (WIHH/HLP)	Mopah - Merauke (WAKK/MKQ)	Rp636.400.000,00
92	Halim PK (WIHH/HLP)	Sentani - Jayapura (WAJJ/DJJ)	Rp523.300.000,00
93	Halim PK (WIHH/HLP)	Kisar (WATQ)	Rp514.440.000,00

3. SATUAN BIAYA PELAYANAN OPERASI PESAWAT UDARA (*LANDING FEE*)

NO	BANDARA	KOTA	BIAYA
1	Bandara I Gusti Ngurah Rai	Denpasar	Rp52.248,00
2	Bandara Juanda	Surabaya	Rp50.878,00
3	Bandara Sultan Hasanuddin	Makasar	Rp50.878,00
4	Bandara Sepinggan	Balikpapan	Rp50.878,00
5	Bandara Sam Ratulangi	Manado	Rp48.547,00
6	Bandara Syamsudin Noor	Banjarmasin	Rp48.547,00
7	Bandara Fran Kaisiepo	Biak	Rp41.685,00
8	Bandara Adi Sudjipto	Yogyakarta	Rp41.685,00
9	Bandara Adisoemarmo	Surakarta	Rp41.685,00
10	Bandara Ahmad Yani	Semarang	Rp41.685,00
11	Bandara Pattimura	Ambon	Rp41.685,00
12	Bandara El Tari	Kupang	Rp41.685,00
13	Bandara Internasional Lombok	Lombok	Rp39.618,00
14	Bandara Intenasinal Soekarno Hatta	Jakarta	Rp45.023,00
15	Bandara Halim Perdana Kusuma	Jakarta	Rp45.023,00
16	Bandara Kualanamu	Medan	Rp746.208,00
17	Bandara Sultan Mahmud Badaruddin 2	Palembang	Rp23.064,00
18	Bandara Supadio	Pontianak	Rp23.106,00
19	Bandara Sultan Syarif	Pekanbaru	Rp23.106,00

NO	BANDARA	KOTA	BIAYA
	Kasim 2		
20	Bandara Minangkabau	Padang	Rp23.106,00
21	Bandara Husein Sastranegara	Bandung	Rp18.843,00
22	Bandara Sultan Iskandar Muda	Aceh	Rp18.843,00
23	Bandara Raja Haji Fisabilillah	Tanjung Pinang	Rp17.589,00
24	Bandara Depati Amir	Pangkal Pinang	Rp18.843,00
25	Bandara Sultan Thaha	Jambi	Rp18.843,00
26	Bandara Silangit (DTB/WIMN)	Siborong borong	Rp5.141,00

4. SATUAN BIAYA SEWA KAPAL

NO	NAMA	SATUAN	BIAYA
1	Kapal dengan berat di bawah 4 GT	Unit/Hari	Rp2.000.000,00
3	Kapal dengan berat 4 GT sampai dengan 15 GT	Unit/Hari	Rp4.000.000,00
4	Kapal dengan berat 16 GT sampai dengan 40 GT	Unit/Hari	Rp7.500.000,00

5. SATUAN BIAYA SEWA PERALATAN SURVEI

NO	NAMA	SATUAN	BIAYA
1	Anemometer	Unit/Hari	Rp95.000,00
2	Alat Pengukur Pasang Surut Otomatis – sensor tekanan	Unit/Hari	Rp428.333,00
3	CTD Profiler	Unit/Hari	Rp450.000,00
4	<i>Currentmeter</i>	Unit/Hari	Rp700.000,00
5	<i>Accoustic Doppler Curent Profiller (ADCP)</i>	Unit/Hari	Rp300.000,00
6	<i>Multi Beam Echosounder (MBES) maksimum kedalaman 200 m - Kelengkapan (Pole, Bracket, SVS)</i>	Unit/Hari	Rp3.830.933,00
7	<i>Multi Beam Echosounder (MBES) maksimum kedalaman 400 m - Kelengkapan (Pole, Bracket, SVS)</i>	Unit/Hari	Rp7.522.600,00

NO	NAMA	SATUAN	BIAYA
8	<i>Multi Beam Echosounder (MBES)</i> maksimum kedalaman 800 - Kelengkapan (<i>Pole, Bracket, SVS</i>)	Unit/Hari	Rp8.022.600,00
9	Motion sensor MBES	Unit/Hari	Rp1.946.333,00
10	<i>Single Beam Echosounder (SBES)</i> <i>Single Frequency</i>	Unit/Hari	Rp1.122.167,00
11	<i>Single Beam Echosounder (SBES)</i> <i>Dual Frequency</i>	Unit/Hari	Rp1.610.833,00
12	Motion Sensor SBES	Unit/Hari	Rp1.461.333,00
13	GNSS Receiver dan kelengkapannya, <i>Dual Frequency</i>	Unit/Hari	Rp950.000,00
14	GNSS Receiver dan kelengkapannya, <i>Single Frequency</i>	Unit/Hari	Rp300.000,00
15	Receiver GNSS Navigasi	Unit/Hari	Rp815.500,00
16	Sinyal Koreksi DGPS	Unit/Hari	Rp2.100.000,00
17	Sinyal Koreksi DGPS	Unit/Bulan	Rp19.000.000,00
18	<i>Sub Bottom Profiler</i>	Unit/Hari	Rp2.500.000,00
19	GNSS <i>Handheld</i> dan kelengkapannya	Unit/Hari	Rp55.000,00
20	GNSS <i>Mapping</i> dan kelengkapannya	Unit/Hari	Rp100.000,00
21	GNSS RTK dan kelengkapannya (2 receiver, eksternal radio, dan controller)	Unit/Hari	Rp2.300.000,00
22	Total station	Unit/Hari	Rp256.000,00
23	<i>Grab Sampler/Corer</i>	Unit/Hari	Rp75.000,00
24	Gravimeter	Unit/Hari	Rp1.250.000,00
25	Helikopter	Unit/Hari	Rp63.200.000,00
26	Kamera Digital	Unit/Hari	Rp100.000,00
27	Kamera Udara Digital Metrik dan <i>Airborne Laser Scanning</i>	Unit/Hari	Rp65.000.000,00
28	Kamera Udara Digital Metrik dan <i>Airbone Laser Scanning</i> - dilengkapi <i>gyro</i>	Unit/Hari	Rp69.929.000,00
29	Kompas Digital	Unit/Hari	Rp25.000,00
30	Meteorologi Sensor	Unit/Hari	Rp23.000,00
31	<i>Sound Velocity Profiler (SVP)</i>	Unit/Hari	Rp749.500,00

NO	NAMA	SATUAN	BIAYA
32	Multimeter	Unit/Hari	Rp31.000,00
33	Peralatan Komunikasi	Unit/Hari	Rp55.000,00
34	Perekam Suara	Unit/Hari	Rp55.000,00
35	<i>Portable Depth Meter</i>	Unit/Hari	Rp100.000,00
36	<i>Radar Gauge</i>	Unit/Hari	Rp45.000,00
37	<i>Side Scan Sonar (SSS)</i>	Unit/Hari	Rp3.500.000,00
38	<i>Unmanned Aerial Vehicle Engine</i>	Unit/Hari	Rp2.000.000,00
39	<i>Unmanned Aerial Vehicle</i> Elektrik	Unit/Hari	Rp1.500.000,00
40	Sipat datar manual	Unit/Hari	Rp150.000,00
41	Sipat datar digital	Unit/Hari	Rp631.167,00
42	Pesawat untuk survei dan pemetaan	Unit/jam	Rp31.800.000,00
43	<i>Bouyancy Compensator Device (BCD)</i>	Unit/Hari	Rp100.000,00
44	<i>Regulator</i>	Unit/Hari	Rp100.000,00
45	Tabung Selam	Unit/Hari	Rp60.000,00
46	Alat Dasar Selam (Masker, Snorkel, Fin)	Unit/Hari	Rp70.000,00
47	<i>Wight Belt</i> dengan pemberat	Unit/Hari	Rp20.000,00
48	<i>Wet Suit</i>	Unit/Hari	Rp35.000,00
49	Kamera <i>Underwater</i>	Unit/Hari	Rp300.000,00
50	Kompresor Selam	Unit/Hari	Rp350.000,00
51	<i>Life Jacket</i>	Unit/Hari	Rp30.000,00
52	<i>Multi Parameter Water Quality Checker</i>	Unit/Hari	Rp300.000,00
53	<i>Accoustic Doppler Current Profiller (ADCP)</i>	Unit/Hari	Rp300.000,00
54	Telepon Satelit	Unit/ Bulan	Rp10.000.000,00
55	<i>Drone</i>	Unit/Hari	Rp250.000,00
56	Bor Tanah dan Gambut	Unit/Hari	Rp150.000,00
57	<i>Water Testing Kit</i>	Unit/Hari	Rp200.000,00
58	Ring Permeabilitas	Unit/Hari	Rp3.500,00
59	Soil Test Kit	Paket	Rp285.000,00
60	<i>Water Checker</i>	Unit/Hari	Rp87.500,00

6. SATUAN BIAYA SEWA PERALATAN KANTOR DAN STUDIO

NO	NAMA	SATUAN	BIAYA
1	<i>Data Logger</i>	Unit/Hari	Rp37.000,00
2	<i>Digital Stereoplotting PC Workstation</i>	Unit/Hari	Rp262.000,00
3	<i>PC/Laptop Workstation</i>	Unit/Hari	Rp150.000,00
4	<i>PC/Laptop Workstation Aerialtriangulation</i>	Unit/Hari	Rp1.085.000,00
5	<i>Plotter A0</i>	Unit/Hari	Rp77.000,00
6	<i>Scanner A0</i>	Unit/Hari	Rp330.000,00
7	Perangkat Lunak Akuisisi dan Pengolahan MBES	Unit/Hari	Rp1.000.000,00
8	Perangkat Lunak Akuisisi dan Pengolahan SBES	Unit/Hari	Rp500.000,00
9	Perangkat Lunak Akuisisi SSS	Unit/Hari	Rp250.000,00
10	Perangkat Lunak CAD	Unit/Hari	Rp60.000,00
11	Perangkat Lunak Basis Data	Unit/Hari	Rp25.000,00
12	Perangkat Lunak Desain Grafis	Unit/Hari	Rp25.000,00
13	Perangkat Lunak <i>Flight Management System</i>	Unit/Hari	Rp350.000,00
14	Perangkat Lunak Fotogrametri	Unit/Hari	Rp1.777.000,00
15	Perangkat Lunak SIG	Unit/Hari	Rp225.000,00
16	Perangkat Lunak GNSS <i>Processing</i>	Unit/Hari	Rp112.500,00
17	Perangkat Lunak <i>GPS Mapping</i>	Unit/Hari	Rp100.000,00
18	Perangkat Lunak Kartografis Berbasis GIS	Unit/Hari	Rp170.000,00
19	Perangkat Lunak Pengolah <i>Point Clouds</i>	Unit/Hari	Rp753.000,00
20	Perangkat Lunak Pengolah Citra	Unit/Hari	Rp125.000,00
21	Perangkat Lunak Pengolah Data Gaya Berat	Unit/Hari	Rp150.000,00
22	Perangkat Lunak Pengolah Data <i>Waterpass</i>	Unit/Hari	Rp150.000,00
23	Perangkat Lunak Pengolahan Arus	Unit/Hari	Rp150.000,00
24	Perangkat Lunak Pengolahan Data CORS	Unit/Hari	Rp150.000,00

NO	NAMA	SATUAN	BIAYA
25	Perangkat Lunak Pengolahan Pasang Surut	Unit/Hari	Rp100.000,00
26	Perangkat Lunak Pengolahan SSS	Unit/Hari	Rp150.000,00
27	Perangkat Lunak <i>Stereoplotting</i>	Unit/Hari	Rp250.000,00
28	Mesin fotokopi	Unit/Bulan	Rp2.500.000,00

7. SATUAN BIAYA SEWA *BASECAMP* LAPANGAN

NO	NAMA PROVINSI	SATUAN	BIAYA
	Sumatera		
1	Aceh	Orang/Hari	Rp40.750,00
2	Sumatera Utara	Orang/Hari	Rp43.528,00
3	Sumatera Barat	Orang/Hari	Rp38.889,00
4	Bengkulu	Orang/Hari	Rp35.194,00
5	Riau	Orang/Hari	Rp37.028,00
6	Kepulauan Riau	Orang/Hari	Rp37.972,00
7	Jambi	Orang/Hari	Rp39.361,00
8	Sumatera Selatan	Orang/Hari	Rp41.667,00
9	Lampung	Orang/Hari	Rp36.111,00
10	Bangka Belitung	Orang/Hari	Rp53.694,00
	Pulau Jawa		
11	DKI Jakarta	Orang/Hari	Rp122.694,00
12	Jawa Barat	Orang/Hari	Rp84.722,00
13	Banten	Orang/Hari	Rp42.583,00
14	Jawa Tengah	Orang/Hari	Rp54.167,00
15	Yogyakarta	Orang/Hari	Rp60.194,00
16	Jawa Timur	Orang/Hari	Rp71.750,00
	Pulau Kalimantan		
17	Kalimantan Barat	Orang/Hari	Rp64.806,00
18	Kalimantan Tengah	Orang/Hari	Rp40.750,00
19	Kalimantan Selatan	Orang/Hari	Rp83.333,00
20	Kalimantan Timur	Orang/Hari	Rp53.694,00
21	Kalimantan Utara	Orang/Hari	Rp135.000,00
	Nusa Tenggara dan Bali		
22	Bali	Orang/Hari	Rp78.694,00
23	Nusa Tenggara Barat	Orang/Hari	Rp46.306,00
24	Nusa Tenggara Timur	Orang/Hari	Rp83.333,00

NO	NAMA PROVINSI	SATUAN	BIAYA
	Pulau Sulawesi		
25	Sulawesi Barat	Orang/Hari	Rp38.889,00
26	Sulawesi Utara	Orang/Hari	Rp64.806,00
27	Sulawesi Tengah	Orang/Hari	Rp41.667,00
28	Sulawesi Selatan	Orang/Hari	Rp55.556,00
29	Sulawesi Tenggara	Orang/Hari	Rp59.250,00
30	Gorontalo	Orang/Hari	Rp48.139,00
	Kepulauan Maluku dan Pulau Papua		
31	Maluku	Orang/Hari	Rp55.556,00
32	Maluku Utara	Orang/Hari	Rp83.333,00
33	Papua Barat	Orang/Hari	Rp87.972,00
34	Papua	Orang/Hari	Rp88.889,00
35	Papua Barat/Daerah Khusus (Manokwari)	Orang/Hari	Rp52.778,00

8. SATUAN BIAYA SEWA PERALATAN LAINNYA

NO	NAMA	SATUAN	BIAYA	KETERANGAN
1	Alat Las	Unit/Hari	Rp35.000,00	-
2	Gergaji Mesin (<i>chain saw</i>)	Unit/Hari	Rp250.000,00	-
3	Bor Listrik	Unit/Hari	Rp30.000,00	-
4	<i>Genset</i> 5.000 Watt	Unit/Hari	Rp300.000,00	Belum termasuk bahan bakar
5	<i>Genset</i> 3.000 Watt	Unit/Hari	Rp200.000,00	Belum termasuk bahan bakar
6	Perlengkapan <i>Flying Camp</i>	Unit/Hari	Rp37.500,00	-
7	<i>Power Inverter</i>	Unit/Hari	Rp20.000,00	-
8	<i>Ground Handling</i> Pesawat	Unit/ <i>Handling</i>	Rp7.500.000,00	-
9	<i>Remain Over Night</i> (RON) Pesawat	Unit/ Malam	Rp7.000.000,00	-

9. SATUAN BIAYA INSTALASI

NO	NAMA	SATUAN	BIAYA	KETERANGAN
1	Instalasi Kamera pada Pesawat Udara	Paket	Rp126.000.000,00	-
2	Instalasi <i>Airborne</i> Gravimeter di Pesawat	Paket	Rp178.200.000,00	-

10. SATUAN BIAYA BAHAN PENDUKUNG LAINNYA

NO	NAMA BARANG	SATUAN	HARGA
1	Tinta Plotter A0	buah	Rp3.750.000,00
2	Kertas Karton	lembar	Rp2.000,00
3	Kertas HVS A0	lembar	Rp3.560,00
4	Kertas Glossy A0	lembar	Rp6.000,00
5	Jilid Album A0	album	Rp900.000,00
6	Jilid Album A3	album	Rp186.750,00
7	Jilid Album A4	album	Rp130.000,00
8	Jilid Album Peta Lipat A4	album	Rp300.000,00
9	Jilid Album F4	album	Rp47.000,00
10	Jilid Album F5	album	Rp450.000,00
11	Jilid Dokumen Kontrak	buku	Rp150.000,00
12	<i>Harddisk</i> (HD) 1 TB	buah	Rp1.076.400,00
13	<i>Harddisk</i> (HD) 2 TB	buah	Rp2.100.000,00
14	<i>Harddisk</i> Eksternal 4TB	Buah	Rp2.724.000,00
15	<i>Harddisk</i> Eksternal 8TB	Buah	Rp8.425.000,00
16	<i>Harddisk</i> Eksternal 12TB	Buah	Rp11.266.333,00
17	<i>Harddisk</i> Eksternal 16TB	Buah	Rp15.374.000,00
18	<i>Harddisk Solid State Drive</i> (HD SSD) 4 TB	buah	Rp20.958.000,00

11. SATUAN BIAYA SEWA KENDARAAN RODA DUA

No	NAMA	SATUAN	HARGA
1	Sewa Kendaraan Roda Dua	Unit/Hari	Rp200.000,00

12. INDEKS KEMAHALAN BIAYA LANGSUNG BIAYA SEWA KENDARAAN RODA DUA PER PROVINSI

NO	PROVINSI	INDEKS
1	Nanggroe Aceh Darussalam	0,828
2	Sumatera Utara	0,869
3	Sumatera Barat	0,823
4	Riau	0,818
5	Kepulauan Riau	1,052
6	Jambi	0,765
7	Sumatera Selatan	0,850
8	Kepulauan Bangka Belitung	0,875
9	Bengkulu	0,805
10	Lampung	0,779
11	Banten	0,842
12	DKI Jakarta	1,000
13	Jawa Barat	0,834
14	Jawa Tengah	0,801
15	DI Yogyakarta	0,798
16	Jawa Timur	0,837
17	Bali	0,955
18	Nusa Tenggara Barat	0,785
19	Nusa Tenggara Timur	0,824
20	Kalimantan Barat	0,941
21	Kalimantan Tengah	0,843
22	Kalimantan Selatan	0,871
23	Kalimantan Timur	0,942
24	Kalimantan Utara	1,003
25	Sulawesi Utara	0,944
26	Sulawesi Tengah	0,771
27	Sulawesi Tenggara	0,852
28	Sulawesi Selatan	0,821
39	Sulawesi Barat	0,772
30	Gorontalo	0,822
31	Maluku	1,056
32	Maluku Utara	1,133
33	Papua	1,887
34	Papua Barat	1,203

PENJELASAN LAMPIRAN II
SATUAN HARGA PENYELENGGARAAN INFORMASI GEOSPASIAL TAHUN
ANGGARAN 2020 PADA BADAN INFORMASI GEOSPASIAL
YANG BERFUNGSI SEBAGAI ESTIMASI

1. Pembangunan Pilar Jaring Kontrol Geodesi dan Stasiun Pasang Surut
 - 1.1 Satuan Biaya Pembangunan Pilar Jaring Kontrol Geodesi dan Stasiun Pasang Surut
 - a. Satuan biaya pembangunan pilar jaring kontrol geodesi dan stasiun pasang surut disesuaikan dengan tingkat kemahalan daerah yang tertuang dalam tabel indeks kemahalan pembangunan pilar jaring kontrol geodesi dan stasiun pasang surut berdasarkan provinsi.
 - b. Satuan biaya pembangunan pilar jaring kontrol geodesi dan stasiun pasang surut, sudah termasuk biaya bahan, material, tenaga lokal dan keuntungan penyedia.
 - c. Satuan biaya pembangunan pilar jaring kontrol geodesi dan stasiun pasang surut per provinsi diperoleh dengan cara mengalikan indeks kemahalan pembangunan pilar jaring kontrol geodesi dan stasiun pasang surut dengan satuan biaya pembangunan pilar jaring kontrol geodesi dan stasiun pasang surut.
 - 1.2 Indeks Kemahalan Pembangunan Pilar Jaring Kontrol Geodesi dan Stasiun Pasang Surut Berdasarkan Provinsi
 - a. Indeks ini berlaku apabila pelaksanaan operasional pekerjaan/proyek dilakukan pada provinsi tersebut atau bahan dibelanjakan pada provinsi tersebut.
Contoh :
Satuan Biaya Pilar Gaya Berat Utama Rp6.500.000,00 per pilar.
Indeks kemahalan pembangunan pilar jaring kontrol di Provinsi Aceh 1,0039.
Maka
Satuan biaya Pilar Gaya Berat Utama per pilar di Provinsi Aceh
 $= 1,0039 \times \text{Rp}6.500.000,00$
 $= \text{Rp}6.525.350,00$
2. Satuan Biaya *Ferry Flight* Pesawat Udara
 - a. Satuan biaya *ferry flight* pesawat udara merupakan satuan biaya yang diperlukan untuk penerbangan pengiriman pesawat dari *home base* pesawat menuju lokasi *base* pekerjaan akuisisi, atau sebaliknya.
 - b. Maksimal terbang 6 jam per hari, apabila lebih dari 6 jam, pesawat harus *Remain Over Night* (RON) di bandara transit.

- c. Harga yang tercantum sudah termasuk biaya sewa pesawat, *RON fee*, *Ground Handling* dan *Landing Fee*.
 - d. Satuan biaya tersebut diatas digunakan untuk keperluan pemotretan udara/LIDAR.
 - e. Satuan biaya yang digunakan untuk keperluan survei lainnya mengacu pada e-katalog Lembaga Kebijakan PengadaanFK Barang Jasa Pemerintah.
3. Satuan Biaya Pelayanan Operasi Pesawat Udara
Landing fee mencakup biaya *landing*, penempatan, penyimpanan, dan parkir.
 4. Satuan Biaya Sewa Kapal
 - a. Kapal yang digunakan untuk keperluan penyebrangan antar lokasi survei, mengangkut penumpang dan barang, serta untuk keperluan survei.
 - b. Satuan biaya kapal sudah termasuk nahkoda kapal, tetapi tidak termasuk pembiayaan awak kapal, dan tidak termasuk bahan bakar minyak.
 5. Satuan Biaya Sewa Peralatan Survei
Peralatan survei merupakan peralatan yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan survei. Peralatan yang dimiliki penyedia jasa dihitung setara biaya sewa.
 6. Satuan Biaya Sewa Peralatan Kantor dan Studio
 - a. Peralatan kantor dan studio merupakan peralatan yang digunakan untuk mengolah data hasil survei.
 - b. Peralatan yang dimiliki penyedia jasa dihitung setara biaya sewa.
 7. Satuan Biaya Sewa *Basecamp* Lapangan
 - a. Satuan biaya sewa *basecamp* lapangan berlaku untuk satu orang per hari.
 - b. Lokasi *basecamp* lapangan tidak dalam kota/kabupaten yang sama dengan lokasi domisili kantor penyedia jasa.
 - c. Biaya sewa *basecamp* lapangan diberikan dengan syarat berada di kota/kabupaten yang sama/terdekat dengan lokasi operasional pekerjaan.
 8. Satuan Biaya Sewa Peralatan Lainnya
Sewa peralatan lainnya adalah sewa untuk peralatan lainnya selain peralatan survei serta sewa peralatan kantor dan studio. Peralatan yang dimiliki penyedia jasa dihitung setara biaya sewa.

9. Satuan Biaya Instalasi

Biaya instalasi adalah biaya yang digunakan untuk pemasangan peralatan survei.

10. Satuan Biaya Bahan Pendukung Lainnya

Satuan biaya bahan pendukung lainnya merupakan satuan biaya untuk keperluan pencetakan hasil kegiatan maupun penyimpanan data-data hasil kegiatan.

11. Satuan Biaya Sewa Kendaraan Roda Dua

Harga sewa kendaraan roda dua dikalikan dengan Indeks Biaya Langsung Non-personel sesuai dengan provinsi tempat dilaksanakan kegiatan survei. Harga sewa sudah termasuk bahan bakar.

Contoh:

Sewa kendaraan roda dua di lokasi survei Provinsi Sumatera Selatan.

Indeks kemahalan di Provinsi Sumatera Selatan 0,850.

Biaya sewa kendaraan roda dua Rp200.000,00.

Maka

Biaya sewa kendaraan roda dua di Provinsi Sumatera Selatan

= $0,850 \times \text{Rp}200.000,00$

= Rp170.000,00

KEPALA BADAN INFORMASI GEOSPASIAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

HASANUDDIN Z. ABIDIN

Salinan sesuai dengan aslinya,

Kepala Bagian Hukum,


Ida Suryani